

BAB V

PENUTUP

Manusia sebagai makhluk berbudaya selalu mempunyai keinginan-keinginan dan akan selalu berusaha memenuhi keinginan-keinginan tersebut sesuai dengan kemampuannya, karena hal ini dianggap sebagai kebutuhan hidup. Kebutuhan manusia sangatlah kompleks. Selain kebutuhan lahiriah manusia juga membutuhkan kebutuhan batiniah.

Salah satu kebutuhan batiniah adalah kebutuhan akan adanya keindahan/estetis. Seni sebagai sarana untuk memenuhi atas kebutuhan estetis berusaha untuk menampilkan keindahan sesempurna mungkin.

Dalam tugas akhir ini diambil ide dari bentuk-bentuk robot yang dideformasi sedemikian rupa dengan mempertimbangkan nilai-nilai estetis yang ada didalamnya untuk dikembangkan lebih jauh dan bebas sesuai dengan latar belakang dari diri seniman yang menciptakannya.

Disadari bahwa dalam penciptaan karya kriya seni ini masih banyak adanya kekurangan dan tidak sempurna, karena bagaimanapun sempurnanya sebuah ide atau pemikiran akan menjadi kurang sempurna ketika hal tersebut telah diwujudkan pada bentuk-bentuk yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, jilid 14, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta 1990
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1989
- Pringgodigdo, *Ensiklopedi Umum*, Penerbit Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1977
- Soedarso Sp., “Morfologi wayang Kulit”, Pidato Ilmiah pada dies natalis Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 25 Juli 1987
- , “Tinjauan Seni”, *Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Sekolah Tinggi seni Rupa ASRI, Yogyakarta, 1976
- SP. Gustami, “Seni Kriya Indonesia Dilema Pembinaan dan Pengembangan”, *Jurnal Seni Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, ISI Yogyakarta, 1991
- HotGame*, Penerbit PT Widya Citralikita Uyana, Edisi 100, 1 September 2003
- <http://id.wikipedia.org/wiki/robot>, diakses 08 September 2006
- <http://store.irobot.com/home/index.jsp>, 05-September-2006